

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel Penghargaan Finansial sebesar 3,529 lebih besar dari t table 1,66 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Penghargaan Finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap Persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan (Y) dapat diterima atau terbukti kebenarannya
2. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel Pelatihan Profesional sebesar 2,564 lebih besar dari t table 1,66 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa diduga bahwa Pelatihan Profesional (X_2) berpengaruh positif terhadap Persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan (Y) dapat diterima atau terbukti kebenarannya
3. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel Nilai Sosial sebesar 2,937 lebih besar dari t table 1,66 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa diduga bahwa nilai-nilai sosial (X_3) berpengaruh positif terhadap Persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan (Y) dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

4. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel personalitas sebesar 3,841 lebih besar dari t table 1,66 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan diduga bahwa personalitas (X4) berpengaruh positif terhadap persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan (Y) dapat diterima atau terbukti kebenarannya

5.2. Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial perlu diperhatikan melalui indikator adanya dana pensiun jika berkarir sebagai akuntan, sehingga mampu meningkatkan persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
2. Pelatihan profesional perlu diperhatikan melalui indikator ketertarikan bekerja menjadi akuntan karena adanya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, sehingga mampu meningkatkan persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
3. Nilai sosial perlu diperhatikan melalui indikator menjadi akuntan akan memberikan kesempatan lebih untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga mampu meningkatkan persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
4. Personalitas perlu diperhatikan melalui indikator memilih berkarir menjadi akuntan karena memiliki pribadi yang suka tantangan, sehingga mampu meningkatkan persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

5.3. Saran Penelitian yang Akan Datang

Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, yaitu: lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Selain itu perlunya memperluas sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

